



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>

E-ISSN 2721-3617

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Baiq Mahesa Rani^a, Robith Hudaya^b

^{a,b} Universitas Mataram, Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83115, Indonesia.

Email: baiqmahesarani05@gmail.com^a, robith.hudaya@unram.ac.id^b

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 09-08-2025

Revised 25-08-2025

Accepted 26-08-2025

Kata Kunci:

Lingkungan Kampus;
Minat; Pengetahuan
Investasi; Sikap

Keywords:

Attitude; Campus
Environment; Interest;
Investment Knowledge

A B S T R A K

Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal selama periode tertentu dengan target untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Dalam era ekonomi yang semakin dinamis, investasi menjadi salah satu keterampilan finansial yang penting bagi generasi muda, khususnya mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap, lingkungan kampus, dan pengetahuan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Ketiga variabel independen dalam penelitian ini diturunkan dari *Theory of Planned Behavior* (TPB). Populasi dalam penelitian ini mencakup mahasiswa aktif program studi Akuntansi angkatan 2021 yang berjumlah 256 orang dan terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*, sampel yang diperoleh dari populasi penelitian sebanyak 100 responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner (angket). Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SEM dengan aplikasi SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, pengetahuan investasi dan lingkungan kampus berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor pendorong maupun penghambat yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk mulai berinvestasi.

A B S T R A C T

Investment is an activity of investing capital for a certain period with the target of obtaining profits in the future. In an increasingly dynamic economic era, investment is one of the important financial skills for the younger generation, especially students. This study aims to analyze the influence of attitudes, campus environment, and knowledge on students' investment interests. The three independent variables in this study are derived from the theory of planned behavior (TPB). The population in this study includes 256 active students of the Accounting study program, class of 2021, who are registered at the Faculty of Economics and Business, University of Mataram. This study uses a quantitative method. The technique used in sampling is the purposive sampling technique, the sample obtained from the research population is 100 respondents. Data were collected through the distribution of questionnaires. The analysis method used in this study is SEM with the SmartPLS application. The results of the study show that attitudes, investment knowledge, and the campus environment have a significant

influence on students interest in investing. This research is expected to provide a more comprehensive understanding of the driving and inhibiting factors that influence students' decisions to start investing.

@2025 Baiq Mahesa Rani, Robith Huda
Under The License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini, generasi milenial dan gen z dapat lebih mudah mengakses pasar saham dan investasi online lainnya jika dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Kecanggihan teknologi modern telah membentuk karakter generasi menjadi manusia modern, mau belajar lebih banyak dan menjalani gaya hidup yang lebih konsumtif (Hendarto et al., 2021). Hal ini dapat diketahui dengan adanya perubahan signifikan akibat perkembangan teknologi sehingga membiasakan batasan antara dunia nyata dan dunia maya sesuai dengan revolusi industri 4.0 yang eksis sejak 2018 ((Fonna, 2019). Investasi menjadi salah satu cara penting bagi individu, termasuk mahasiswa untuk mencapai kestabilan keuangan dan membangun masa depan yang lebih baik. Secara umum, seseorang yang ingin menjadi investor saham perlu memenuhi persyaratan tertentu untuk membuka akun.

Persyaratan pembukaan akun pada Perusahaan sekuritas sebagai Lembaga resmi perantara antara investor berbeda-beda, khususnya terkait ketentuan nominal setoran awal yang harus dipenuhi oleh calon investor (nurul, 2022). Universitas Mataram memberikan layanan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) bagi mahasiswanya untuk memahami mengenai pasar modal Indonesia, dan dapat melayani dalam pembukaan rekening efek. Galeri Investasi Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Mataram (GI KSPM Unram) mulai berdiri pada tanggal 7 Desember 2016 dan meraih penghargaan bergensi sebagai organisasi keuangan dan pasar modal teraktif se-Nusa Tenggara Barat (NTB). Mahasiswa dianggap sebagai calon investor muda yang menjanjikan, karena sejak memasuki bangku kuliah mereka telah memperoleh pemahaman dasar tentang investasi (Hermanto, 2017).

Investasi adalah suatu tindakan menempatkan modal atau aset dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Proses ini mencakup pengalokasian dana ke dalam berbagai jenis instrumen, baik yang bersifat keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana, maupun non-keuangan seperti properti atau bentuk aset lainnya. Oleh karena itu, merencanakan investasi dalam pengelolaan keuangan pribadi menjadi aspek yang sangat krusial bagi setiap individu (Subaida & Hakiki, 2021). Untuk memahami perilaku investasi milenial dapat dilakukan dengan menggunakan *Theory*

of Planned Behavior (TPB), yang bertujuan untuk memprediksi perilaku individu secara lebih akurat (Ajzen, 1991). Generasi milenial dan generasi Z cenderung tertarik pada platform investasi digital karena menawarkan proses yang praktis, cepat, dan terjangkau. Hal ini memungkinkan mereka untuk berinvestasi dengan mudah hanya bermodalkan smartphone, tanpa perlu keluar rumah ((Kristianto, 2021).

Perkembangan teknologi yang pesat, terutama dikalangan mahasiswa yang nantinya akan menjadi penggerak ekonomi masa depan. Seiring dengan pertumbuhan jumlah investor dan kemajuan teknologi yang sangat cepat, cara masyarakat dalam berinvestasi pun mengalami perubahan signifikan. Salah satu bentuk perubahan tersebut adalah munculnya berbagai platform digital seperti Bibit, Bareksa, Tanamduit, Ajaib, POEMS, dan sejumlah platform lainnya yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (Novia, 2023). Berinvestasi adalah salah satu cara yang bisa memicu mencapai sebuah keinginan dan sebuah kebutuhan di masa yang akan datang (Rosa et al., 2020). Dalam mencapai sebuah keinginan, mahasiswa perlu melakukan persiapan kemampuan finansial yang matang guna mewujudkan tujuan yang diharapkan. Sikap positif dalam perencanaan keuangan memegang peranan penting dalam membantu mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku terbentuk dari keyakinan (*beliefs*) terhadap perilaku (Ajzen, 1991). Sikap seseorang merupakan keseluruhan respon atau reaksi yang terbentuk dari pengalaman, pengetahuan, dan nilai-nilai individu terhadap suatu objek, situasi, atau orang lain, yang dapat mempengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan. Hal ini dapat diartikan bahwa perilaku mencerminkan bagaimana seseorang memandang dan merespon berbagai situasi, yang pada gilirannya mempengaruhi perilaku dan keputusan yang diambil dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya sikap mengacu pada penilaian seseorang terhadap pengetahuan dan keyakinannya tentang tindakan atau hal tertentu, baik yang positif maupun yang negatif (Rahmawati et al., 2018).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan mengevaluasi sejumlah faktor yang memengaruhi ketertarikan mahasiswa dalam menjalankan aktivitas investasi. Penelitian ini difokuskan pada analisis terhadap beberapa aspek utama, yaitu sikap mahasiswa terhadap investasi, tingkat pengetahuan tentang investasi, serta peran lingkungan kampus. Pemilihan variabel tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa ketiga variabel memiliki peran penting dalam membentuk minat mahasiswa berinvestasi. Sikap mencerminkan penilaian positif atau negatif dalam sudut pandang mahasiswa dalam berinvestasi, pengetahuan investasi menjadi dasar seseorang dalam mengambil Keputusan yang rasional, sementara lingkungan kampus sebagai tempat mahasiswa belajar dan berinteraksi melalui kegiatan edukatif dan pengaruh sosial. Dengan mengidentifikasi dan memahami pengaruh dari faktor-faktor

tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor pendorong maupun penghambat yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk mulai berinvestasi.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengkajian variabel lingkungan kampus sebagai faktor yang turut memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada aspek internal seperti sikap dan tingkat pengetahuan investasi, penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan menelusuri secara lebih mendalam pengaruh lingkungan kampus terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Lingkungan kampus, yang mencakup dukungan institusi, pengaruh teman sebaya, serta budaya akademik yang mendorong literasi keuangan, dianggap sebagai faktor eksternal yang potensial dalam membentuk perilaku investasi mahasiswa.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Sikap

Sikap adalah unsur yang memiliki kaitan erat dengan tindakan atau perilaku individu (Asah & Asih, 2020). Dalam konteks investasi, Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) menyatakan bahwa sikap terhadap suatu perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku secara bersama-sama memengaruhi niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Sikap positif seseorang terhadap investasi sangat berperan dalam menentukan tingkat minat seseorang dalam menanamkan dananya, karena sikap yang baik akan mendorong individu untuk melihat investasi sebagai alat penting dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Keuntungan dan kerugian yang mungkin terjadi dalam kegiatan investasi merupakan faktor penting yang perlu diperhitungkan dalam rangka meraih hasil yang optimal di masa depan (Rosa et al., 2020). Tingginya sikap positif seseorang terhadap investasi cenderung berbanding lurus dengan meningkatnya minat individu tersebut untuk berinvestasi.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Galih & Dianita (2021), Rizky Aditama et al., (2020), dan Hermita et al., (2023) bahwa sikap menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat seseorang untuk berinvestasi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, peneliti merumuskan hipotesis yang selanjutnya diuji melalui pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS (Partial Least Squares). Dengan merujuk pada teori serta hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut.

H_1 : Sikap berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi

Pengetahuan investasi

Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang dibutuhkan individu untuk memahami faktor-faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. Individu yang sudah memiliki pemahaman mengenai investasi biasanya akan lebih cenderung untuk berinvestasi (Rusli amrul, 2020). Menurut Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), pengetahuan tentang investasi memiliki hubungan yang kuat dengan perceived behavioral control, keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam mengendalikan dan menjalankan suatu tindakan. Semakin banyak wawasan dan pengetahuan mengenai cara berinvestasi yang baik, semakin besar pula kemampuan seseorang dalam mengelola saham dengan efektif. Informasi yang akurat dan berkualitas mengenai harga saham menjadi aspek penting bagi pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan Ayu et al., (2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Suyanti & Hadi, (2019), Wulandari, (2020) dan Nur Asrifah et al., (2022) terkait pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, peneliti merumuskan hipotesis yang selanjutnya diuji melalui pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS (Partial Least Squares). Dengan merujuk pada teori serta hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut.

H₂ : Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi

Lingkungan kampus

Lingkungan kampus adalah tempat di mana mahasiswa menjalani kegiatan belajar, berinteraksi, dan mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi. kampus mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi proses pembelajaran, termasuk metode pengajaran, hubungan antara dosen dan mahasiswa, serta interaksi antar mahasiswa (Rodiyah, 2019). Dalam kerangka Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), lingkungan sosial seperti kampus berfungsi dalam membentuk norma subjektif, yaitu persepsi individu mengenai ekspektasi dari orang-orang disekitarnya. Semakin kuat motivasi yang dimiliki seseorang sebelum memutuskan untuk berinvestasi, maka semakin besar pula kemungkinan seseorang untuk mengambil keputusan investasi (Himmah et al., 2020). Dengan demikian, faktor pendorong diperlukan agar mahasiswa terdorong untuk mengambil keputusan berinvestasi. Motivasi diri terdiri dari faktor internal yang datang dari dalam diri hfuwiuiifiyiyiihdekehf, serta faktor eksternal yang melibatkan lingkungan keluarga, kampus, dan pergaulan (Isticharoh & Kardoyo, 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Gayarti et al., (2021) dan Theodorus et al. (2023) lingkungan kampus memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa

dalam berinvestasi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, peneliti merumuskan hipotesis yang selanjutnya diuji melalui pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS (Partial Least Squares). Dengan merujuk pada teori serta hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut.

H₃ : Lingkungan kampus berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini mencakup mahasiswa aktif program studi Akuntansi angkatan 2021 yang berjumlah 256 orang dan terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang melibatkan 100 responden, dengan syarat responden adalah mahasiswa yang telah mengikuti serta lulus mata kuliah investasi dan pasar modal. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui instrumen kuesioner elektronik yang disusun menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban dan didistribusikan secara online melalui platform *google Form*. penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai faktor yang berperan dalam memengaruhi minat seseorang berinvestasi.

Dalam penelitian ini, minat investasi ditetapkan sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh berbagai faktor independen seperti sikap, pengetahuan investasi dan lingkungan kampus. Minat berinvestasi adalah motivasi seseorang untuk mencari informasi terkait berbagai bentuk investasi, mencakup kelebihan, kekurangan, performa, dan hal-hal terkait lainnya (Nuzula Agustin & Lysion, 2021). Ketertarikan terhadap investasi mencerminkan niat seseorang dalam mengalokasikan dana demi mendapatkan keuntungan maksimal di waktu mendatang (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019).

Sikap merupakan kecenderungan individu yang terbentuk untuk merespons suatu objek, situasi, atau individu lain dengan pola reaksi tertentu, yang dapat bersifat positif maupun negatif. Sikap terhadap investasi terdiri dari tiga aspek utama, yaitu aspek kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan atau kepercayaan individu terhadap investasi, aspek afektif yang mencerminkan perasaan atau emosi terhadap investasi, serta aspek konatif yang menggambarkan niat atau kecenderungan individu untuk mengambil Tindakan investasi (Azwar, 2016). Jika sikap yang dicerminkan dalam persepsi manfaat semakin tinggi, maka perilaku minat untuk berinvestasi semakin

tinggi pula (Prajawati et al., 2023)

Pengetahuan investasi adalah wawasan atau informasi mengenai cara memanfaatkan sebagian aset atau sumber daya untuk memperoleh hasil atau keuntungan di masa mendatang. Pengetahuan ini dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator, antara lain pemahaman terhadap berbagai instrumen investasi, kemampuan untuk menganalisis risiko dan imbalan hasil, serta pemahaman mengenai mekanisme yang berlaku di pasar modal (Ningsih & Suwitho, 2020). Informasi tersebut dapat diperoleh melalui proses pembelajaran yang bersumber dari berbagai literatur dan terekam dalam ingatan manusia (Ari, 2019).

Lingkungan Kampus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram adalah lingkungan dimana mahasiswa menjalani proses belajar yang mencakup semua aspek fisik, sosial, dan budaya yang ada di sekitar institusi pendidikan tinggi. Lingkungan kampus turut memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi melalui sejumlah indikator, seperti adanya dukungan dari institusi berupa kegiatan edukatif terkait pasar modal, pengaruh dari teman, serta budaya akademik yang mendorong peningkatan literasi keuangan (Wulandari & Nugroho, 2019). Minat untuk berinvestasi di pasar modal dapat timbul akibat dorongan dari lingkungan sekitar dan interaksi dengan teman sebaya (Anisa, 2023).

Data dalam penelitian ini diolah dan dianalisis menggunakan metode Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Partial Least Square (PLS) merupakan salah satu pendekatan dalam Structural Equation Modeling (SEM) yang didasarkan pada pemodelan berbasis komponen atau varian, sehingga cocok untuk menganalisis hubungan antar konstruk dalam model yang kompleks (Adnan et al., 2021).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan platform *Google Form* kepada responden yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian. Uraian mengenai jumlah kuesioner yang dibagikan dan yang berhasil dikumpulkan dalam proses penelitian disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Rincian Penyebaran dan Penerimaan Kuesioner

Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
Total Kuesioner yang disebar	100	100%
Kuesioner yang tidak dikembalikan	0	0%
Kuesioner yang dikembalikan	100	100%
Kuesioner yang gugur (tidak sesuai kriteria)	0	0%
Kuesioner yang digunakan	100	100%

Sumber: Data Penelitian, 2025

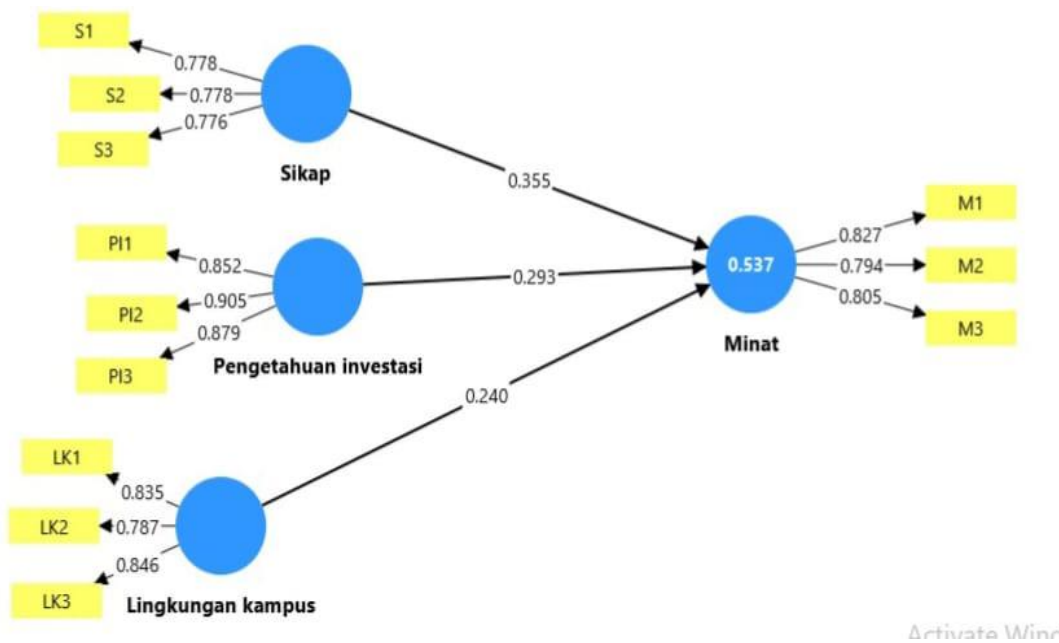
Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden menggunakan media *Google Form*. Seluruh kuesioner yang disebarikan berhasil dikembalikan dengan tingkat respons sebesar 100 persen. Dengan demikian, jumlah data yang dapat diolah dan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden.

Tabel 2. Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Jenis kelamin perempuan	75	75
2	Jenis kelamin laki-laki	25	25
3	Jumlah responden	100	100

Sumber: Data Penelitian, 2025

Tabel 2 menunjukkan mahasiswa aktif angkatan 2021 program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram berdasarkan sampel jenis kelamin perempuan sebanyak 75 orang atau dengan persentase sebesar 75 persen dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 orang atau sebesar 25 persen.



Gambar 2. Model Partial Least Square
Sumber : Data penelitian, 2025

Gambar 2 menampilkan tahapan pengujian hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini. Analisis dilakukan menggunakan metode Partial Least Square (PLS), sebuah teknik dalam Structural Equation Modeling (SEM) yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antar konstruk laten. Proses analisis ini dilakukan dengan bantuan software SmartPLS, yang secara khusus dirancang untuk mengelola data menggunakan pendekatan PLS secara optimal.

Tabel 3. Outer Loading, AVE, Cronbach's Alpha, Composite Reliability

Variabel	Item	Outer Loading	AVE	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Sikap	S1	0.778	0.604	0.677	0.821
	S2	0.778			
	S3	0.776			
Pengetahuan Investasi	PI1	0.852	0.772	0.853	0.910
	PI2	0.905			
	PI3	0.879			
Lingkungan Kampus	LK1	0.835	0.677	0.764	0.863
	LK2	0.787			
	LK3	0.846			
Minat	M1	0.827	0.654	0.735	0.863
	M2	0.794			
	M3	0.805			

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SmartPLS menunjukkan bahwa validitas konvergen dapat dievaluasi melalui nilai *loading factor*. Indikator dengan nilai *outer loading* di atas 0,7 dinilai telah memenuhi standar validitas konvergen. Sementara itu, nilai 0,5 masih dapat dipertimbangkan untuk dipertahankan tergantung pada konteks penelitian, sedangkan indikator dengan nilai di bawah 0,4 sebaiknya dikeluarkan dari model analisis karena dianggap tidak valid (Ghozali, 2023). Hasil analisis menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai *outer loading* yang telah memenuhi standar, sehingga seluruh indikator dalam penelitian ini dinyatakan memenuhi kriteria validitas konvergen.

Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat dinilai melalui pengukuran terhadap reliabilitas konstruk dan nilai Average Variance Extracted (AVE) pada setiap konstruk dalam model. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang memadai apabila nilai AVE yang diperoleh lebih dari 0,50. AVE yang melebihi angka tersebut mengindikasikan bahwa lebih dari 50% varians dari indikator-indikatornya dapat dijelaskan oleh konstruk tersebut, sehingga konstruk dianggap memiliki kekuatan yang cukup dalam merepresentasikan konsep yang diukur.

Pada Tabel 3 memperlihatkan bahwa seluruh konstruk memiliki nilai *composite reliability* dan *Cronbach's Alpha* yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang memadai. Menurut (Ghozali, 2018), suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *composite reliability* di atas 0,70 dan nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60. Temuan ini menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki konsistensi internal yang baik dan telah memenuhi kriteria reliabilitas. Oleh karena itu, semua variabel dalam penelitian ini dianggap reliabel dan layak untuk digunakan dalam tahap analisis selanjutnya.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Minat	0.537	0.523

Sumber: Data Penelitian, 2025

Hasil pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,537, yang berarti 53,7% variasi minat mahasiswa dalam berinvestasi dapat dijelaskan oleh variabel sikap, pengetahuan investasi, dan lingkungan kampus. Adapun 46,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Tabel 5. Uji T- Statistics

Hipotesis	Original Sample	Sample Mean (O)	Standard Deviation	T Statistik	P-Value
Sikap -> Minat	0.355	0.360	0.089	4.002	0.000
Pengetahuan Investasi -> Minat	0.293	0.291	0.090	3.261	0.001
Lingkungan Kampus -> Minat	0.240	0.248	0.088	2.745	0.006

Sumber: Data Penelitian, 2025

Tabel 5 menunjukkan bahwa variabel independen sikap, pengetahuan investasi, dan lingkungan kampus berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Nilai t-statistik untuk setiap variabel independen dan dependen berada di atas 1,96, yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antar variabel.

Hasil pengujian hipotesis variabel sikap dengan menggunakan SmartPLS menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sikap memberikan kontribusi positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi sebesar 0,355, dengan nilai positif dan nilai p-value sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap berperan secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Sikap positif mencerminkan pemahaman dan kesadaran individu terhadap manfaat dari investasi serta kesiapan mereka dalam mengambil keputusan keuangan secara bijak. Dari penelitian yang dilakukan oleh oleh penelitian Galih & Dianita (2021), (Rizky Aditama et al., 2020), dan Hermita et al., (2023) bahwa sikap menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat seseorang untuk berinvestasi. Semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap nilai dan potensi investasi, semakin besar pula ketertarikan mereka untuk memulai atau melanjutkan kegiatan investasi, baik melalui metode tradisional maupun platform digital. Temuan dari analisis statistik memperkuat hal tersebut, dengan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara positif antara variabel sikap dan minat berinvestasi. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) dapat diterima karena telah terbukti secara empiris melalui hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis variabel pengetahuan investasi dengan menggunakan SmartPLS menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi pengetahuan investasi memberikan kontribusi positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi sebesar 0,293, dengan nilai positif dan nilai p-value sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0,05). Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Dengan demikian, Pengetahuan tentang investasi menunjukkan pengaruh positif terhadap minat individu untuk berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Suyanti & Hadi, (2019), Wulandari, (2020) dan Nur Asrifah et al., (2022) terkait pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang mengenai berbagai aspek investasi seperti konsep dasar, manfaat, risiko, hingga strategi yang dapat diterapkan maka semakin besar pula keinginan individu tersebut untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Wawasan yang memadai mengenai investasi dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan dan membantu mengurangi kekhawatiran terhadap kemungkinan kerugian. Dengan memiliki informasi yang cukup, individu mampu menilai peluang investasi secara lebih objektif dan rasional. Berdasarkan hasil analisis statistik, terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel pengetahuan investasi dan minat berinvestasi. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini dinyatakan diterima, yang menegaskan bahwa pengetahuan investasi menjadi salah satu faktor kunci dalam membentuk minat berinvestasi, khususnya di kalangan mahasiswa.

Pengujian hipotesis variabel lingkungan kampus dengan menggunakan SmartPLS menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi lingkungan kampus memberikan kontribusi positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi sebesar 0,240, dengan nilai positif dan nilai p-value sebesar 0,006 (lebih kecil dari 0,05). Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kampus berkontribusi positif terhadap peningkatan minat mahasiswa dalam berinvestasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Theodorus et al., 2023) lingkungan kampus memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Elemen-elemen lingkungan kampus seperti dukungan dari dosen, keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan, pelaksanaan seminar terkait keuangan, program literasi investasi yang diselenggarakan oleh institusi, serta interaksi dengan rekan sejawat, memiliki peran dalam membentuk persepsi dan pola pikir mahasiswa terhadap pentingnya investasi. Apabila kampus secara aktif menciptakan suasana yang kondusif untuk meningkatkan pemahaman finansial mahasiswa, termasuk penyediaan informasi, pelatihan, dan simulasi investasi, maka mahasiswa cenderung lebih terdorong untuk mulai berinvestasi. Semakin sering mahasiswa terpapar oleh lingkungan yang menanamkan kebiasaan finansial yang sehat, termasuk praktik investasi, maka

semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk tertarik dan terlibat dalam kegiatan investasi. Hasil analisis statistik mengonfirmasi bahwa hubungan antara lingkungan kampus dan minat berinvestasi signifikan secara positif. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) dapat diterima, yang mengindikasikan bahwa peran lingkungan kampus sangat penting dalam mendorong munculnya minat investasi di kalangan mahasiswa.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, pengetahuan investasi, dan lingkungan kampus memberikan pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Karena ketiga variabel tersebut merujuk pada komponen utama dalam *Theory of Planned Behavior*, maka temuan ini dapat dijadikan sebagai bukti empiris yang mendukung validitas teori tersebut dalam konteks perilaku investasi mahasiswa.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dimana ruang lingkup responden terbatas pada mahasiswa dari institusi perguruan tinggi, sehingga hasil yang diperoleh belum dapat digeneralisasikan secara menyeluruh terhadap populasi mahasiswa secara nasional. Variable yang dianalisis dalam studi ini hanya mencakup aspek sikap, pengetahuan investasi dan lingkungan kampus. Sementara itu, sejumlah faktor potensial lainnya seperti pengalaman pribadi dalam berinvestasi, serta aksesibilitas terhadap teknologi dan platform investasi belum dijadikan objek kajian dalam penelitian ini.

Saran

Pada penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan ruang lingkup responden dari berbagai kalangan institusi perguruan tinggi dan mengeksplorasi variabel seperti media sosial dan keterampilan pengelolaan keuangan. Dengan menambahkan variabel tersebut bertujuan untuk memperdalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Hendri T., Abrista D. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat & Keputusan Mahasiswa Bogor Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Masa Pandemi (2019-2020). *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 2 (3), 214-234.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(1), 179–211
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and*

Human Decision Processes, 50(2), 179–211.

- Alliyatul Himmah, Sobrotul Imtikhanah dan Rini Hidayah. (2020). Peran Minat Investasi Dalam Mediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Neraca Volume* 16 Nomor 2 , 111-128.
- Anisa P. D., Siti A., Alfian B., P. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial Dan Lingkungan Pertemanan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2021). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen* 12 (02).
- Ari W. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimalinvestasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 7 (1).
- Ayun W., (2020). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Journal of Chemical Information and Modeling* 1, 1-12.
- Azwar. (2016). Peran Alokatif Pemerintah melalui Pengadaan Barang/Jasa dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia Allocative Role of Government through Procurement of Goods/Services and Its Impact on Indonesian Economy. *Kajian Ekonomi Keuangan*, 20(2). <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>
- Eny S., & Nafik U., H., (2019). Analisis motivasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7 (2), 108-116.
- Fanuel T., Velia I., P., Meiryani M., (2023). The Influence of Financial Technology, Minimum Capital, and Financial Literacy on Student Investment Interest. *E3S Web of Conferences* 426, 01109, 202.
- Fitriyatun, R., (2019). Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal dan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah. *Jihbiz: jurnal ekonomi, keuangan dan perbankan syariah* 3 (1), 17-37.
- Fonna, N. (2019). *Pengembangan revolusi industri 4.0 dalam berbagai bidang*. GUEPEDIA.
- Gayatri, G., Alversia, Y., & Astuti, R. D. (2021). The influence of attitude and subjective norms on student's (future) intention and future decision of higher-level studies: A case study of five universities with BHMN status in Indonesia. *ASEAN Marketing Journal*, 2(1).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2023). Partial Least Square Smart PLS 4.0. *Bab III Metoda Penelitian*, 33–41. Retrieved from <http://repository.stei.ac.id/6706/>.
- Hendarto, K., Anastasia, N., & Basana, S. R. (2021). The Effect of Financial Literacy, Financial Risk Tolerance, and Financial Socialization Agents on Stock Investment Decision in The Millennial Generation. *Petra International Journal of Business Studies*, 4 (1), 11–22. <https://doi.org/10.9744/ijbs.4.1.11-22>.

- Hermanto. (2017). "Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal". *Jurnal Ekonomi*, Volume 8, Nomor 2, Mei 2017.
- Hermita, H., Dian, D., Nur. A. (2023). Minat investasi syariah generasi Z: TPB, perilaku keuangan, dan religiusitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9 (1), 15-29.
- Isnaini N., A., Fiona L., (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Investor Generasi Milenial di Kota Batam yang dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi. *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences* 1 (1), 2081-2098.
- Isticharoh & Kardoyo (2020). Minat investasi diprediksi dari motivasi diri, pengetahuan investasi, dan teknologi media sosial. *Economic Education Analysis Journal* 9 (3), 892-906.
- Kristianto, A. (2021). Geliat Kaum Milenial & Gen Z Bikin Investasi di BEI Melesat. CNBCIndonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211130185756-18-295627/geliat-kaum-milenial-gen-z-bikin-investasi-di-bei-melesa>.
- Maretha P., Faidatul A., Indah Y., (2023). Sikap Investasi Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi dan Bisnis* 10 (1), 35-51.
- Nila A., K., W., & Bayu T., C., (2019) Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* Volume 7 Nomor 2, 198-199.
- Nur Amalia, Rizky and, Drs Yuni Prihadi Utomo, M.M. (2022). Studi Pengaruh Infrastruktur, Upah Minimum, Pajak Daerah, Angkatan Kerja Pendidikan Tinggi Terhadap Investasi Asing Langsung Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2016-2019. *Skripsi thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurul H. (2022). Pengaruh Modal Investasi Minimum Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syariaf Kasim Riau. Universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.
- Rahmawati, N., & Maslichah. (2018). Minat Berinvestasi Di Pasar Modal: Aplikasi Theory Planned Behaviour Serta Persepsi Berinvestasi Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 07, 41-54.
- Rosa Alfia, J. N. (2020). Pengaruh Pemahaman Investasi, Literasi Keuangan, dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *UMMETRO*.
- Rusli, A & Sofiati, W. (2020). "Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal". *Jurnal JBMA*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram. Vol. 7. No. 1.
- Santi N. (2023). Determinan minat investasi generasi z. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 3 (1), 103-115.
- Subaida, I., & Hakiki, F. N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 14(2), 152-163. <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.2.152>.

- Vika A., O., S., Deny, Y. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management* 3 (2), 231-247.
- Wulandari, D., & Nugroho, H. (2020). Inklusi keuangan dan perannya dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Ekonomi Digital*, 5(1), 31-41.
- Yeni, N., A., Titi R., Riawan (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 6 (2), 281-292.